

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus yang menyebabkan penyakit *Covid-19*. *Covid-19* menimbulkan penyakit mulai dari flu hingga dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* atau yang disebut MERS-CoV dan penyakit *Severe Acute Respiratory Syndrome* atau yang disebut SARS-CoV. *Covid-19* diakibatkan oleh jenis corona virus yang baru. Virus ini adalah jenis virus yang baru sehingga penyakit ini belum dikenal hingga terjadinya wabah COVID-19 di wuhan. China pada bulan Desember 2019. Kasus penyakit *Covid-19* muncul dan menginfeksi manusia pertama kali di provinsi wuhan, China.

Pada awal kemunculan *Covid-19*. *Covid-19* awalnya diduga adalah penyakit pneumonia, yang memiliki gejala seperti flu pada umumnya. Gejalanya adalah antaranya demam, batuk, letih, dan tidak nafsu makan dan sesak napas. Namun ternyata *Covid-19* berbeda dengan flu biasa dan bahkan *Covid-19* dapat berkembang dengan amat cepat sampai dapat mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ Kondisi Darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya. *Covid-19* adalah penyakit yang menular. *Covid-19* dapat menular dengan mudah melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita *Covid-19* yang jatuh kepermukaan benda akan dapat menularkan penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau menghirup percikan tersebut kemudian ia menyentuh hidung mata atau mulut dapat tertular *Covid-19*, Oleh karena itu, Organisasi Kesehatan dunia yaitu *World Health Organization* (WHO) menghimbau untuk menjaga jarak dari 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan *Covid-19*. Penularan *Covid-19* sangatlah cepa tsehingga organisasi

kesehatan dunia (WHO) menetapkan virus corona atau *Covid-19* ini sebagai pandemic pada tanggal 11 maret 2020.

Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PPKM yang merupakan singkatan dari Pemberlakuan Pembatasan kegiatan masyarakat yang dibuat dalam rangka penanganan *Covid-19*. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat ini pemerintah indonseia telah membatas kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara *online* melalui pembelajaran *Online*. Pembelajaran *Online* dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan system belajar jarak jauh, dimana kegiatan belajar dan mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), computer/internet.

Pada pembelajaran *online*, peserta didik dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidak majuan dalam hasil belajar. Oleh Karena itu diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapa tmenyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam skripsi ini akan membahas motivasi belajar siswa dimasa pandemic *Covid-19*.

Terjadinya Pandemi *Covid-19* telah membawa perubahan besar bagi dunia termasuk Indonesia. Penyebaran virus corona menjadi penyebab angka kematian yang paling tinggi untuk saat ini. Berbagai Negara telah menerapkan social distancing (Pembatasan jarak sosial) Sehingga mengakibatkan banyaknya penutupan fasilitas pendidikan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran virus

corona berdampak pada berbagai bidang di seluruh dunia terkhusus pada pendidikan. Pembelajaran yang harusnya dilakukan dengan bertatap muka beralih menjadi pembelajaran *online*. Pembelajaran *online*/daring atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat handphone atau laptop yang saling terhubung antara siswa dan guru sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik.

Penyebaran virus corona ini mengakibatkan tenaga dan siswa menjadi korban dari wabah virus ini. Termasuk di sekolah SDN 2 dan SDN 3 Kabila Kabupaten Bone Bolango yakni motivasi siswa sangat bervariasi naik turun semangat belajar siswa. Karena sebagian besar siswa lebih semangat jika belajar tatap muka. Namun ketika datangnya covid-19 dan pembelajaran dialihkan ke pembelajaran siswa mengalami kendala salah satunya handphone dan data seluler, ada orang tua siswa yang mempunyai handpone tetapi tidak memiliki data seluler. Kedua sekolah tersebut memberi keringanan kepada siswa yang mempunyai kendala ialah dengan mengambil atau mengantarkan tugas langsung ke sekolah. Ada beberapa siswa ketika mengikuti pembelajaran daring mereka tidak fokus dan ada beberapa yang tidak menghidupkan kamera.

Adapun kondisi secara internal dari masing-masing sekolah ini memiliki solusi atau tindakan yang sedikit berbeda dalam melakukan pembelajaran non-tatap muka atau secara daring/*online*. SDN 2 Kabila salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran tatap muka dengan menggunakan aplikasi zoom sebagai media atau sarana penunjang dalam pembelajaran secara daring ini. Hal yang sama juga dilakukan oleh SDN 3 Kabila yang menggunakan sebuah aplikasi sebagai media atau sarana penunjang dalam pembelajaran secara daring seperti penggunaan whatsapp. Selain itu, sekolah SDN 3 Kabila juga melakukan sebuah kebijakan pada siswa yang tidak memiliki alat pendukung (*handphone*) siswa tersebut dibolehkan untuk mengantarnya langsung ke rumah gurunya. Kedua sekolah ini mengalami kondisi

yang sama yakni tetap melakukan pembelajaran walaupun pada masa pandemi covid-19.

Dampak yang dirasakan oleh siswa adalah dampak negative karena mereka dipaksa untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Terlebih lagi banyak siswa yang tidak terbiasa belajar secara *online* bahkan tidak terbiasa belajar secara *online* bahkan tidak pernah merasakan belajar secara *online*. Hal ini menjadi sebuah hambatan pada proses pembelajaran yang dapat menurunkan minat belajar siswa apalagi dengan keadaan guru yang belum paham mengenai teknologi internet dan penggunaan media belajar *online* yang bervariasi terlebih yang berada di daerah. Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang dilakukan kurang efisien, kurangnya konsentrasi siswa dan sulitnya siswa dalam memahami, bertanya jawab serta berdiskusi tentang materi yang dipelajari selama pembelajaran *online*.

Keuntungan penggunaan pembelajaran *online* adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video, dan animasi yang semuanya digunakan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim *whatsapp* kepada siswa lain, hingga link video *conference* untuk berkomunikasi langsung. Salah satu ketertarikan saya terhadap penelitian ini yaitu, dimana pada situasi sekarang yang sedang berada dalam kondisi pandemi yang melanda dunia dan berdampak terhadap kehidupan khususnya di negara kita, salah satu dampaknya berdampak pada pendidikan kita, dimana system pendidikan kita yang proses pembelajaran yang sebelumnya berada di sekolah dialihkan menjadi pembelajaran secara daring, dimana tingkat keinginan para siswa dalam memotivasi diri mereka untuk terus belajar menurun dikarenakan ketidakefektifan dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “***Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di SDN 2 Kabila dan SDN 3 Kabila Kabupaten Bone Bolango***”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan mengenai identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu menurunnya motivasi belajar siswa pada saat pandemi dan mengetahui motivasi belajar siswa dimasa pandemi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan judul penelitian di atas, Maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana motivasi belajar siswa di masa pandemi *covid-19* di SDN 2 Kabila dan SDN 3 Kabila Kabupaten Bone Bolango”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa di masa pandemi *covid-19* di SDN 2 Kabila Dan SDN 3 Kabila Kabupaten Bone Bolango

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat secara umum yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Manfaat Bagi Siswa**

Membangkitkan rasa semangat belajar dan memberikan kemudahan dalam pemahaman terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.

### **2. Manfaat Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru tentang motivasi belajar siswa di masa pandemi *covid-19*, agar tercapai hasil belajar sesuai dengan harapan, serta memperbaiki suasana pembelajaran yang tidak kondusif dan membosankan.

### 3. Bagi peneliti

Bermanfaat untuk mengembangkan wawasan bagi peneliti dalam pembelajaran dimasa pandemi *covid-19* dan membantu membuka pandangan lebih luas mengenai pembelajaran yang harus dilakukan seorang guru ketika mendapati hambatan-hambatan dalam pembelajaran